

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dalam bab ini penulis akan menggambarkan keadaan obyek dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Untuk dapat diperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai KBIH Bahrul Falah, berikut disajikan secara umum tentang KBIH Bahrul Falah.

1. Sejarah Berdirinya Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Bahrul Falah

Sebelum menjadi KBIH, Yayasan ini diberi nama Yayasan Ikatan Haji Bahrul Falah berdiri sejak tahun 1994 dan di tahun tersebut yayasan ini awal membawa rombongan haji ke Baitullah. Kemudian pada tahun 1996 yayasan Bahrul Falah ini mendirikan KBIH Bahrul Falah. Pada tanggal 23 September 2002 KBIH Bahrul Falah mendapatkan izin dari daerah lokal provinsi dan pada tanggal 14 Oktober 2004 KBIH ini mendapat izin operasional dari pihak Kementrian Agama yang di bantu oleh Pesra Pemda. KBIH Bahrul Falah terletak di Jl. Sawunggaling Jemundo-Taman Sidoarjo RT 11 RW 03 No 66B. Pendiri sekaligus Ketua KBIH Bahrul Falah bernama H. Muhamad Mahfud dan H. Mudjadi adalah sosok pribadi yang cerdas dan selalu mempunyai ide-ide cemerlang disetiap gerakannya. Sedangkan pembimbing dari KBIH

Bahrul Falah adalah KH. Mudzakir AS dan Dra. Hj. Umik Hanik.

Menurut pemaparan beliau, nama KBIH Bahrul Falah di ambil dari nama pondok pesantren Bahrul Ulum dan Al-Falah. Beliau mengambil kedua pondok pesantren tersebut karena dulunya aba Mudzakir mondok di pesantren Al-Falah sedangkan umi Hanik mondok di Bahrul Ulum, maka dari situlah nama KBIH Bahrul Falah di bentuk dengan harapan agar doa para jama'ah yang mengikuti bimbingan di KBIH Bahrul Falah dapat terkabul dan menjadi haji yang mabrur.⁵⁵

Ketua beserta para pengurus KBIH Bahrul Falah melakukan banyak cara dalam mengelola KBIH. Memperkuat intern KBIH yakni dengan menempatkan para pengurus sesuai pada kapasitas dan kemampuannya masing-masing atau penempatan (Job Descriptions) agar tidak terjadi tumpang tindih (Double Job) antara pengurus, sehingga nantinya akan menjadi (Team Work) yang kokoh. Kemudian memberikan pengarahan, bimbingan, serta motivasi kepada para pengurus.

Dalam segi ekstern KBIH Bahrul Falah juga melakukan banyak cara yakni dengan menetapkan strategi pemasaran guna menunjang kemajuan KBIH Bahrul Falah. Strategi pemasaran yang dilakukan KBIH Bahrul Falah disepakati secara bersama-sama pada saat proses perencanaan (planning).

Seiring berjalannya waktu, KBIH Bahrul Falah mengalami banyak kemajuan. Banyak masyarakat yang mengetahui keberadaan KBIH

⁵⁵Interview dengan KH. Mudzakir dan Dra. Hj. Umik Hanik, pada tanggal 03 Maret 2014

tersebut. Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat ditandai dengan calon jama'ah haji yang mendaftar untuk mengikuti bimbingan haji di KBIH Bahrul Falah.

2. Visi dan Misi KBIH Bahrul Falah

Visi dan misi sangat dibutuhkan dalam setiap organisasi, dengan adanya visi dan misi ini maka organisasi bisa mengetahui akan dibawa kemana organisasi tersebut. Sedangkan visi dan misi KBIH Bahrul Falah sendiri adalah sebagai berikut:

a. Visi

- 1) Memberi bimbingan kepada jama'ah semata-mata karena ibadah kepada Allah SWT dan terhadap ridha-Nya.
- 2) Mengimplementasikan fungsi KBIH dalam melayani semua bimbingan yang dibutuhkan jama'ah untuk mencapai kemabrurannya.

b. Misi

- 1) Mengutamakan kepuasan pelayanan bagi calon jama'ah haji.
- 2) Meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkesinambungan sesuai perkembangan zaman.
- 3) Meningkatkan suasana yang harmonis antara pembimbing dengan jama'ah haji.⁵⁶

3. Tujuan KBIH Bahrul Falah

Tujuan sangat diperlukan dalam suatu organisasi baik profit atau

⁵⁶Interview dengan Dra. Hj. Umik Hanik, pada tanggal 20 April 2014

pun non profit. Karena tanpa tujuan maka suatu organisasi tidak akan bisa berkembang dengan maju dan tujuan adalah hal pertama yang harus dimiliki oleh setiap organisasi. Tujuan KBIH Bahrul Falah sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Membantu pemerintah dalam mensosialisasikan prosedur pendaftaran haji kepada masyarakat.
- b. Membantu masyarakat yang ingin pergi haji untuk memenuhi persyaratan pendaftaran haji.
- c. Memberi bimbingan ibadah haji di tanah air sesuai dengan materi dan pola yang diterapkan oleh Direktorat Pembinaan Haji.
- d. Memberi bimbingan perjalanan haji termasuk larangan-larangan barang bawaan daritanah air maupun dari Arab Saudi.
- e. Mengkoordinasikan dan membantu pelaksanaan bimbingan dengan petugas haji.
- f. Membimbing perjalanan ibadah haji sejak dari tanah air sampai pelaksanaan ibadah haji di Arab Saudi dan kembali ke Tanah Air dengan predikat haji mabrur.⁵⁷

4. Letak Geografis KBIH Bahrul Falah

Obyek penelitian dalam penulisan kali ini adalah KBIH Bahrul Falah yang cukup diketahui oleh penduduk jemundo taman sidoarjo. Secara geografis KBIH ini bertempat dijalan Sawunggaling Jemundo taman sidoarjo RT 11 RW 03 No 66B telp 0317478543567/

⁵⁷Interview dengan KH. Mudzakir dan Dra. Hj. Umik Hanik, pada tanggal 03 Maret 2014

0384987176473.⁵⁸

5. Struktur Organisasi dan Kepengurusan KBIH Bahrul Falah

a. Susunan Kepengurusan KBIH

SUSUNAN PENGURUS KELOMPOK BIMBINGAN

IBADAH HAJI BAHRUL FALAH JEMUNDO TAMAN SIDOARJO

Penasehat : Keluarga Syeh Munawwir Sidayu Di Aziziyah Makkah

Pembimbing : 1. KH. Mudzakir AS
2. Dra. Hj. Umi Hanik

Ketua : 1. H. Muhamad Mahfud
2. H. Mudjadi

Sekretaris : 1. H. Syamsul Huda, SH, MM
2. H. Rahmat Hilmi, ST

Bendahara : 1. Drs. H. Subagio
2. H. Maman Arman

Koordinator

Silahturrahi : 1. H. Abd Madjid, S.Ag 4. H. Muchlis
2. Drs. H. Kuzaeni, M.Pd 5. H. Toyib, SH
3. H. Adb Hamid, SH 6. Karu/Karom Pasca Haji

Sosial : 1. H. Moch To'ib 4. H. Sutamat
2. H. Abd Manan 5. Ir. H. Taryono
3. H. Kasroh

Perlengkapan : 1. H. Sutekat 3. H. Mulyono
2. H. Karnoto

Pendidikan : 1. Drs. H. Arif Rahmat
2. Dra. Hj. Nurul Aini⁵⁹

⁵⁸Observasi, tanggal 03 Maret 2014

⁵⁹Dokumentasi pada tanggal 16 Maret 2014

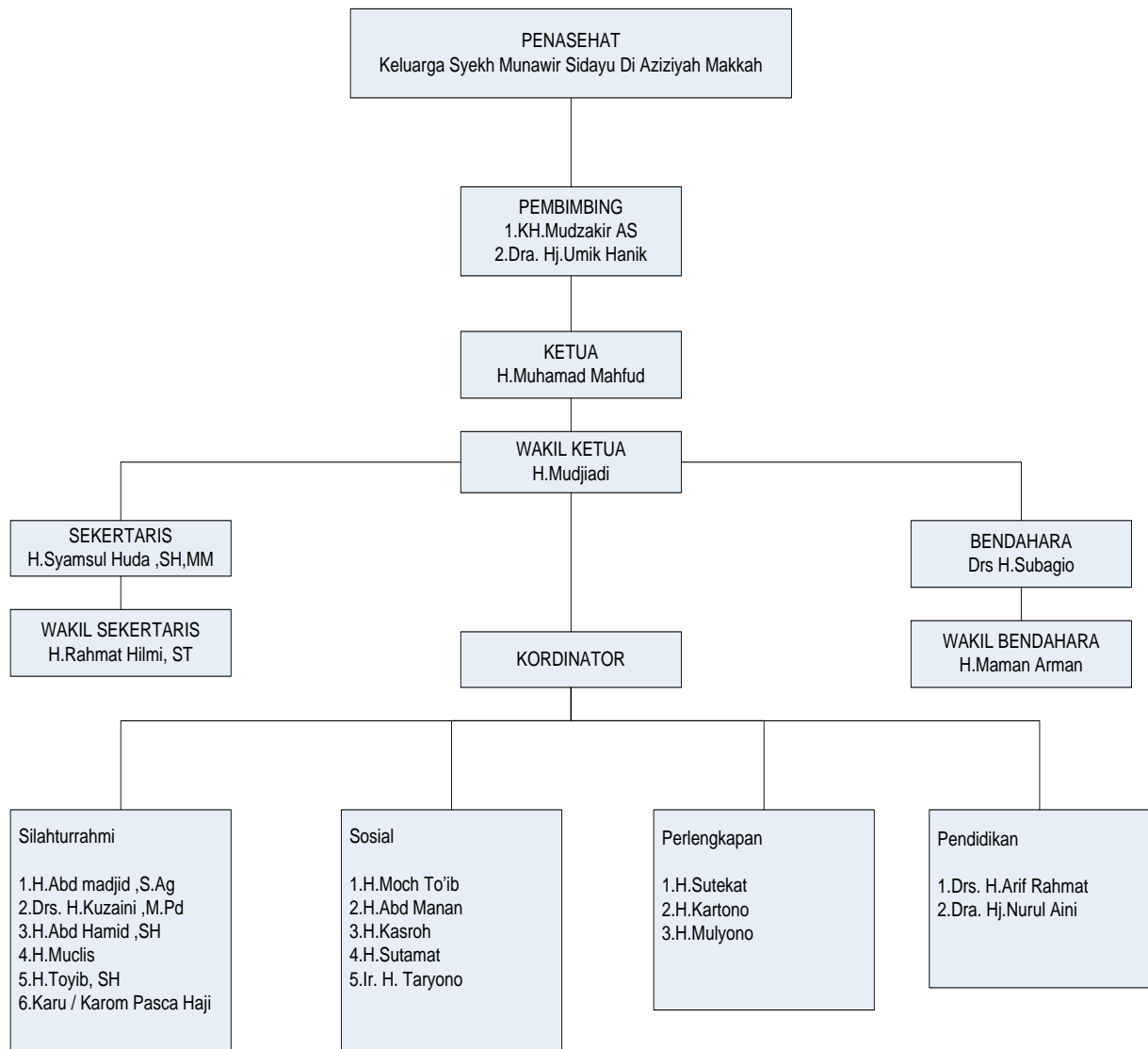
b. Struktur Organisasi KBIH

Struktur organisasi menunjukkan sistem perwujudan tetap dan kedudukan serta posisi-posisi bagi setiap kerja terhadap tugas dan wewenang yang diberikan organisasi.

Struktur ini mengandung unsur-unsur sentralisasi dalam pembuatan keputusan kerja berarah satuan kerja, disini diperlukan seorang manager yang bertugas untuk menyusun atau menggambarkan bagan organisasi, sehingga setiap pekerjaan dapat mengetahui fungsi-fungsi atau posisi-posisi tenaga kerja dan menunjukkan bagian hubungan diantaranya:

- 1) Keuntungan menggunakan bagan organisasi adalah pengurus diberi gambaran, bagaiman hubungan antara atasan dan bawahan dengan kelas. Jika terjadi suatu masalah khusus, maka dapat langsung ditunjukkan ke kabag tetap dengan acuan bagan organisasi tersebut sehingga langsung terselesaikan.
- 2) Kelemahan atau kekurangan bagan organisasi adalah masih banyak hal-hal yang kemungkinan orang tidak mengerti sangat besar.

STRUKTUR ORGANISASI YAYASAN KBIH BHRUL FALAH



c. Job Discription KBIH Bahrul Falah

1) Penasehat

- a) Membina dan membimbing pimpinan organisasi
- b) Memberikan nasehat, petunjuk, bimbingan dan intervensi yang dianggap perlu atas pengelolaan dan pelaksanaan

organisasi

- c) Melakukan pengawasan dan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaan pada seluruh kegiatan organisasi dan memberikan saran-saran perbaikannya.

2) Pembimbing

- a) Mendampingi dan memberi pengarahan kepada calon jemaah haji waktu saat dilapangan atau pada saat pelatihan.KBIH itu sendiri.
- b) Memberi pengajaran tentang pelaksanaan ibadah haji.

3) Ketua

- a) Mengkordinasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik dan ibadah haji secara utuh dan terpadu baik di tanah air maupun di tanah suci
- b) Menjalin hubungan yang harmonis dengan perorangan atau Yayasan yang terkait untuk dapat memperlancar segala urusan pelaksanaan bimbingan
- c) Menghadiri rapat atau undangan pada Yayasan Kementerian agama atau intansi yang terkait
- d) Melaksanakan pengenalan keberadaan KBIH Bahrul Falah kepada masyarakat atau Yayasan melalui kegiatan-kegiatan perihal (misalnya presentasi melalui kantor-kantor lewat pengajian dan penyebaran brosur-brosur)

- e) Bertanggung jawab kepada pembina dan pengawas KBIH Bahrul Falah.
- 4) Wakil Ketua
- a) Melaksanakan pembinaan jama'ah haji baik sebelum maupun sesudah haji, dengan mengadakan pertemuan-pertemuan sebagai sarana pelestarian haji mabrur.
 - b) Melaksanakan pengadaan pembekalan persiapan bimbingan yang meliputi, buku bimbingan dan sarana terkait.
 - c) Mewakili ketua dalam hal memimpin rapat apabila ketua berhalangan dan sekaligus bertanggung jawab kepada ketua
 - d) Bertanggung jawab kepada ketua
- 5) Sekertaris
- a) Melaksanakan fungsi kesekretarian secara utuh, menyampaikan surat menyurat, menyediakan blangko-blangko yang di perlukan dalam pelaksanaan bimbingan
 - b) Bersama ketua menggerakkan dan mengendalikan gerak roda Yayasan baik kedalam atau keluar
 - c) Mengkordinasi kegiatan pendaftaran calon jama'ah haji baik ke puskesmas ataupun ke Kementerian agama
 - d) Mengatur acara rapat atau acara bimbingan manasik haji.
 - e) Menyimpan semua dokumen yang menjadi milik KBIH Bahrul Falah
 - f) Bertanggung jawab kepada ketua.

6) Wakil Sekertaris

- a) Membantu sekertaris dalam hal pengarsipan
- b) Mewakili sekertaris dalam hal kepentingan dan kegiatan
KBIHBahrul Falah
- c) Memberikan informasi, baik tertulis atau lisan kepada intansi
atau kepada jama'ah
- d) Menyimpan semua dokumentasi yang menjadi milik
KBIHBahrul Falah
- e) Bertanggung jawab kepada sekertaris.

7) Bendahara

- a) Melaksanakan fungsi perencanaan, pelaksanaan dan
pengendalian anggaran keuangan secara utuh dan terpadu bagi
pelaksanaan kegiatan bimbingan manasik haji serta sarana dan
prasarana yang di perlukan
- b) Membuat laporan keuangan KBIH Bahrul Falah secara
berkala ataupun pasca haji sesuai dengan anggaran dasar yang
tercantum dalam akta pendirian
- c) Bertanggung jawab kepada ketua.

8) Wakil Bendahara

- a) Membantu pelaksanaan tugas bendahara
- b) Bertanggung jawab kepada bendahara

9) Koordinator Silahturrahmi

- a) Mengadakan bimbingan atau silahturrahmi kepada masyarakat di sekitar KBIH tentang ibadah haji dan tata cara mengikuti ibadah haji
- b) Menjalain kerja sama antar KBIH untuk silahturohmi dan berdiskusi tentang permasalahan pelaksanaan haji.

10) Koordinator Sosial

- a) Mengadakan bakti sosial pada anak yatim,kaum dhuafa masjid dan musholla yang perlu dibantu.

11) Koordinator Perlengkapan

- a) Mengupayakan pengadaan konsumsi sewaktu bimbingan manasik haji,rapat dan pertemuan terkait
- b) Mengkoordinasikan seragam,atribut bagi calon jama'ah haji
- c) Berkordinasi dengan kordinator kesehatan tentang
- d) Bertanggung jawab kepada ketua

12) Koordinator Pendidikan

Memberi kursus atau pelatihan baca tulis al-quran kepada calon jama'ah haji.⁶⁰

B. Penyajian Data

Tidak jarang pelatihan yang diberikan Yayasan KBIH berulang kali kepada para calon jama'ah haji tidak memberikan manfaat yang maksimum.

Proses pelatihan ini sangat membantu bagi para calon jama'ah haji untuk

⁶⁰Dokumentasi dan Interview dengan Dra. Hj. Umik Hanik pada tanggal 16 Maret 2014

mengembangkan sumber daya manusia dan tata cara yang akan dibutuhkan di tanah suci nantinya.

Di selenggarakannya pelatihan ini oleh pihak KBIH bukan hanya memberikan sekedar materi saja melainkan prakteknya juga. Yang mana praktek dalam pelatihan ini sangat membantu bagi para calon jama'ah haji meskipun alat peraga dalam proses pelatihan ini hanya sederhana. Pelatihan bagi para calon jama'ah haji yang akan berangkat ke tanah suci merupakan sebuah proses mengajarkan bagaimana tata cara ketika menjalankan ibadah haji ke Baitullah.

Proses pelatihan terjadi pada semua kegiatan di KBIH manapun dan sangat dibutuhkan bagi para calon jama'ah haji yang akan melaksanakan ibadah haji ke Baitullah. Yayasan kelompok bimbingan ibadah haji Bahrul Falah, berdasarkan data yang terhimpun, baik yang diperoleh dari observasi maupun wawancara langsung.

Dengan ini mengurangi penghormatan dan penghargaan terhadap lembaga-lembaga atau yayasan-yayasan yang ada, penulis menyadari bahwa pekerjaan membawa misi dalam kancah kehidupan modern semakin kompleks dan menggelobal adalah bukan pekerjaan yang membutuhkan sinergi kekuatan dari seluruh komponen umat islam. Oleh karena itu yayasan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo, proses pelatihan untuk calon jama'ah haji tidak hanya dilaksanakan satu kali tiap tahunnya melainkan berkali-kali tiap tahunnya.

Maka peneliti akan memaparkan secara garis besar hasil wawancara dan observasi. Dari hasil wawancara yang telah diuraikan penulis tentang analisis proses pelatihan calon jama'ah haji di KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Analisis proses pelatihan calon jama'ah haji

Pelatihan atau manasik haji bagi para calon jama'ah haji yang akan menunaikan ibadah haji adalah suatu bentuk kegiatan yang sangat di butuhkan oleh para calon jama'ah haji. Dengan adanya pelatihan atau manasik haji ini maka yayasan KBIH Bahrul Falah ini sangat berperan penting dalam membantu para calon jama'ah haji yang akan melaksanakan ibadah haji dengan cara sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan tentang tata cara ibadah haji
- b. Membantu para calon jama'ah haji yang ingin pergi haji untuk memenuhi persyaratan pendaftaran haji
- c. Memberikan bimbingan ibadah haji sesuai dengan materi dan pola yang diterapkan oleh Direktur Pembinaan Haji
- d. Memberikan bimbingan perjalanan haji termasuk larangan-larangan barang bawaan dari tanah air maupun dari Arab Saudi
- e. Membimbing perjalanan ibadah haji sejak dari tanah air sampai pelaksanaan ibadah haji di Arab Saudi dan kembali ke Tanah Air dengan predikat haji mabrur.⁶¹

⁶¹Interview dengan Dra. Hj. Umik Hanik, pada tanggal 04 Mei 2014

2. Yang bertanggung jawab atas jalannya pelatihan di KBIH Bahrul Falah

Suatu pelatihan diperlukan seseorang yang bisa bertanggung jawab dalam menjalankan pelatihan tersebut karena tanpa penanggung jawab maka pelatihan calon jama'ah haji tidak akan bisa optimal. Pada yayasan KBIH Bahrul Falah yang bertindak sebagai penanggung jawab atas berjalannya pelatihan pada calon jama'ah haji adalah KH. Mudzakir selaku pemilik yayasan KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo tersebut.⁶²

3. Guna pelatihan bagi calon jama'ah haji

Suatu yayasan Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) tidak akan mengadakan suatu aktifitas pelatihan atau manasik haji, apabila tidak ada manfaatnya bagi para calon jama'ah haji yang akan menunaikan ibadah haji ke Baitullah. Oleh karena itu KBIH manapun khususnya KBIH Bahrul Falah ini memberikan pelatihan atau manasik haji bagi para calon jama'ah haji gunanya agar para calon jama'ah haji mengerti dan paham tata cara beribadah di Baitullah dan mengenalkan setiap bangunan-bangunan yang ada di sana.⁶³

4. Dampak pelatihan bagi calon jama'ah haji dan yayasan

Dalam setiap kegiatan suatu organisasi pastinya akan ada dampak yang negatif dan ada juga dampak yang positif, tidak terlepas dari pelatihan yang dilakukan oleh KBIH Bahrul Falah juga ada dampak yang negatif dan ada dampak yang positif, dampak tersebut adalah sebagai berikut:

⁶²Interview dengan Dra. Hj. Umik Hanik, pada tanggal 04 Mei 2014

⁶³Interview dengan Dra. Hj. Umik Hanik, pada tanggal 04 Mei 2014

- a. Dampak positif: dengan adanya pelatihan semakin memberi wawasan yang luas kepada calon jama'ah haji tentang tata cara ibadah haji sesuai dengan ajaran islam dan memberi pengetahuan tentang adanya KBIH Bahrul Falah itu sendiri.
 - b. Dampak negatif: kurangnya pengawasan dari Kementerian agama karena penelitian yang peneliti lakukan di KBIH Bahrul Falah pengawasannya hanya dilakukan dari pihak masyarakat sekitar yang sudah menjadi anggota dari bagian yayasan KBIH Bahrul Falah.⁶⁴
5. Tujuan diadakannya pelatihan bagi calon jama'ah haji

Selain berguna bagi KBIH dan calon jama'ah haji untuk aktifitas dalam organisasi harus juga mempunyai manfaat yang jelas bagi KBIH dan bagi calon jama'ah haji. Sedangkan manfaat pelatihan bagi calon jama'ah haji di KBIH Bahrul Falah adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memahami para calon jama'ah haji dalam melaksanakan ibadah haji di tanah suci Makkah.
 - b. Supaya para calon jama'ah haji mengetahui tata cara menunaikan ibadah haji sesuai dengan ajaran islam.
 - c. Sebagai alat pemersatu antara umat agama islam.⁶⁵
6. Manfaat pelatihan bagi calon jama'ah haji

Selain guna dan tujuan suatu aktifitas dalam suatu yayasan juga harus mempunyai tujuan yang jelas bagi yayasan dan juga bagi para calon jama'ah haji sehingga para calon jama'ah haji mengerti dan tau tata cara

⁶⁴Interview dengan Dra. Hj. Umik Hanik, pada tanggal 04 Mei 2014

⁶⁵Interview dengan Dra. Hj. Umik Hanik, pada tanggal 18 Mei 2014

menunaikan ibadah haji sesuai yang diajarkan Rasulullah Saw. Manfaat diadakannya pelatihan bagi para calon jama'ah haji di KBIH Bahrul Falah antara lain adalah:

Dengan adanya pelatihan maka para calon jama'ah haji dapat mengenal satu sama lain dan memperkuat ukuah islamiyah.⁶⁶

7. Kendala pelatihan bagi yayasan KBIH Bahrul Falah

Aktifitas dalam suatu yayasan mau tidak mau akan mendapatkan kendala baik itu dari segi materi atau pun dari segi para jama'ah dan pimpinan yayasan tersebut. Kendala yang dialami KBIH Bahrul Falah pada saat mengadakan pelatihan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Peserta pelatihan terkadang kehadiran tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- b. Tingkat SDM dari para calon jama'ah haji yang mengikuti pelatihan agak terbatas
- c. Kurangnya praktek atau pengenalan kondisi lapangan.⁶⁷

8. Dana yang dikeluarkan pada saat pelatihan atau manasik haji

Setiap aktifitas yang dilakukan oleh suatu yayasan pasti memerlukan dana yang akan digunakan sebagai pelengkap dari aktifitas yang akan dilakukan tersebut.

Karena yayasan KBIH melakukan pelatihan atau manasik membutuhkan perabotan dan alat peraga seperti ka'bah dan pintunya, sofa marwa, makam ibrahim, hijir ismail, multazam dan jamarot. Setelah

⁶⁶Interview dengan KH. Mudzakir dan Dra. Hj. Umik Hanik, pada tanggal 18 Mei 2014

⁶⁷Observasi dan Interview dengan KH. Mudzakir dan Dra. Hj. Umik Hanik, pada tanggal 18 Mei 2014

penulis melakukan penelitian ternyata di KBIH Bahrul Falah sumber pengeluaran atau penerimaan dana tidak dapat diketahui karna hal tersebut menjadi hak dan privasi KBIH itu sendiri.⁶⁸

9. Analisis proses pelatihan di KBIH Bahrul Falah

Analisis proses pelatihan terdiri menjadi empat tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Penilaian yang terdiri menjadi 2:

1) Menganalisis kebutuhan pelatihan

Analisis kebutuhan pelatihan di KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo dilakukan atau diketahui melalui penilaian kinerja untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan untuk mencapai sasaran dan target-target untuk menciptakan calon jama'ah haji yang mengerti tentang tata cara pelaksanaan haji. Agar haji mereka menjadi haji yang mabrur.

Setelah peneliti melakukan penelitian pada analisa kebutuhan pelatihan di KBIH Bahrul Falah sangatlah sederhana. Tetapi bisa memberikan pengertian dan wawasan yang lebih kepada calon jama'ah haji.

2) Mengidentifikasi tujuan dan kriteria pelatihan

Identifikasi tujuan dan kriteria pelatihan yang peneliti lakukan di KBIH Bahrul Falah. Tujuannya adalah menciptakan haji yang mabrur berdasarkan kemampuan SDM (Sumber Daya

⁶⁸Interview dengan KH. Mudzakir pada tanggal 18 Mei 2014

Manusia) para calon jama'ah haji.

b. Perancangan atau perencanaan

1) Menguji peserta pelatihan sebelumnya

Analisa yang peneliti lakukan di KBIH Bahrul Falah, peserta pelatihan sebelumnya mendapatkan uji kemampuan untuk melaksanakan tata cara pelaksanaan ibadah haji yang sebenarnya.

Adapun data peserta calon jama'ah haji Bahrul Falah sebelumnya tahun 2013 adalah sebagai berikut:⁶⁹

**NAMA CALON JAMA'AH HAJI di KBIH BAHRUL FALAH
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2013**

Tabel 3. Daftar Calon Jama'ah Haji 2013

No	Nama Calon Jama'ah Haji	Jenis Kelamin	Alamat
1	K.H. Mudzakir AS	L	Jemundo RT 11 RW 03
2	Soedjono	L	Tawang Sari RT 01 RW 01
3	Siti Aisyah	P	Tawang Sari RT 01 RW 01
4	Sofraul Muchosifa	P	Tawang Sari RT 01 RW 01
5	Kandim	L	Wonocolo RT 05 RW 02
6	Ani	P	Wonocolo RT 05 RW 02
7	Nasekah	P	Wonocolo RT 04 RW 02
8	Hamim Tohari	L	Kenongo Sari II-A RT 04 RW 02
9	Umi Winarni	P	Kenongo Sari II-A RT 04 RW 01

⁶⁹Dokumentasi pada tanggal 02 Juli 2014

10	Ponaji	L	Kenongo Sari II-A RT 03 RW 02
11	Imam Soeparatno	L	Kedurus III RT 06 RW 02
12	Kartinah	P	Kedurus III RT 06 RW 02
13	Syamsul Hadi	L	Sawunggaling 03 RT 17 RW 04
14	Indah Suniati	P	Sawunggaling 03 RT 17 RW 04
15	Alim Rofiq	L	Bebekan Pereng RT 12 RW 04
16	Mistri	P	Bebekan Pereng RT 12 RW 04
17	Munawir	P	Sambi Roto RT 25 RW 04
18	Dewi Ariyanti	P	Sambi Roto RT 25 RW 04
19	Moch Munawar, SH	L	Anggrek RT 08 RW 01 Wage
20	Nailil Munah	P	Anggrek RT 08 RW 01 Wage
21	Drs. Rusijono, M.Pd	L	Taman Surya Agung RT 02/06
22	Rahju Widyawati	P	Taman Surya Agung RT 02/06
23	Jumi'ah	P	Bungurasi Dalem RT 001/003
24	Mariyono	L	Kemendung RT 04 RW 01
25	Wahyu Windarti	P	Kemendung RT 04 RW 01
26	Abd Rojim	L	Beciro RT 01 RW 01 Wonoayu
27	Sri Suyati	P	Kembang Arum Dukuh Sidomukti
28	Kowiyah	P	Kembang Arum Dukuh Sidomukti
29	Astutik	P	Kembang Arum Dukuh Sidomukti

Sedangkan untuk calon jama'ah haji Bahrul Falah tahun 2014 yang mengikuti manasik haji adalah sebagai berikut:⁷⁰

**DAFTAR NAMA CALON JAMA'AH HAJI di KBIH BAHRUL FALAH
2014**

Tabel 4. Daftar Calon Jama'ah Haji 2014

No	No Porsi	Nama Calon Jama'ah Haji	Alamat
1	1300 328848	Khoiriyah	Lebo RT 08/03 Lebo Sidoarjo
2	1300 320106	Bambang Prasetyawan	Krembangan RT 15/03 Taman
3	1300 320104	Dewi Alifah	Krembangan RT 15/03 Taman
4	1300 328350	Madekur	Putat RT 07/02 Tanggulangin
5	1300 334962	M. Ilyas	Sambirono RT 08/02 Sidodadi Taman
6	1300 334960	Hamidah	Sambirono RT 08/02 Sidodadi Taman
7	1300 323966	Ita Meiny Syafita	Sambisari RT 27/05 S. Bulu Taman
8	1300 321827	Mochamad Soleh	Jatisari Besar RT 04/01 PP Legi Waru
9	1300 321831	Muntiani	Jatisari Besar RT 04/01 PP Legi Waru
10	1300 329880	Lili Aliyudin S.E	Anggrek IC RT 05/01 Wage Taman
11	1300 329882	Ernawati	Anggrek IC RT 05/01 Wage Taman
12	1300 325507	Sukarni	Jebug RT 19/05 Cangkring Sari Sukodono
13	1300 314492	Abdul Kholib	Taman Barat RT 03/11 Taman
14	1300 336358	Chusnul Fuad	Bungurasih Dalem RT 01/03 Waru

⁷⁰Dokumentasi pada tanggal 02 Juli 2014

15	1300 336360	Yetti Faridah	Bungurasih Dalem RT 01/03 Waru
16	1300 320579	Muslimin	Bebekan Masjid RT 05/02 Taman
17	1300 320577	Aisyah	Bebekan Masjid RT 05/02 Taman
18	1300 332734	Musadi	Kebon Singkep RT 07/01 Gedangan
19	1300 332735	Sulastri	Kebon Singkep RT 07/01 Gedangan
20	1300 340796	Asifah	Kemlaten Gg 11/3-A RT 01/06 Karang Pilang
21	1300 323028	M. Kirom	Ngampel RT 16/02 Taman
22	1300 319305	Siti Fatimah	Tanjung Sari RT 13/02 Taman
23	1300 314969	Moch Muji	Kletek RT 11/05 Taman

2) Memilih metode pelatihan

Metode yang digunakan adalah menggunakan metode on the job training dengan memanfaatkan pembimbing dari dalam yaitu pembimbing KH. Mudzakir As.

3) Merencanakan isi pelatihan

Perencanaan pelatihan di KBIH Bahrul Falah yaitu pemberian materi dari dasar pengertian haji, kondisi tempat, tata cara pelaksanaan, praktek haji, serta informasi-informasi yang sangat dibutuhkan untuk calon jama'ah haji.

c. Penyampaian

1) Menjadwalkan pelatihan

Dalam menjalankan kegiatan pelatihan di KBIH Bahrul

Falah perlu dibuat struktur atau penjadwalan kegiatan pelatihan agar proses pelaksanaan pelatihan atau manasik haji sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga calon jama'ah haji dapat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh KBIH Bahrul Falah.

Adapun jadwal di proses pelatihan di KBIH Bahrul Falah dijadwal sebagai berikut:⁷¹

JADWAL BIMBINGAN MANASIK HAJI TAHUN 2014 PADA HARI MINGGU AHAD / MINGGU

Tabel 4. Jadwal Pelatihan

No	Tgl / Bulan	Waktu	Materi
1	23 Februari 2014	08.00-11.00	Iftitah, Pengertian haji, batas tanah haram
2	9 Maret 2014	08.00-10.00	Macam haji dan perbedaannya Pelaksanaan haji Tamattu'
		10.00-12.00	Miqot gelombang 1 dan 2 serta perbedaan miqot zamani dan makani
3	23 Maret 2014	08.00-10.00	Perbedaan rukun dan wajib umroh serta larangannya
		10.00-12.00	Praktek Umroh dan Miqotnya
4	30 Maret 2014	08.00-11.00	Informasi umum dan pengenalan di asrama
5	13 April 2014	08.00-10.00	Pengemasan barang bawaan dan tata cara sholat di pesawat
		10.00-12.00	Informasi umum

⁷¹Dokumentasi pada tanggal 11 Mei 2014

6	27 April 2014	08.00-10.00	Penjelasan perjalanan haji serta perbedaan nafar Awwal dan Tsani
		10.00-12.00	Kesehatan
7	4 Mei 2014	08.00-11.00	Praktek haji dan laranganya
8	1 Juni 2014	08.00-11.00	Tata cara thowaf wada'
9	15 Juni 2014	08.00-11.00 Sampai selesai	Informasi Umum dan pembekalan akhir

Pembuatan jadwal di atas merupakan kesepakatan antara pihak KBIH dengan calon peserta pelatihan jama'ah haji. Karena menurut para calon jama'ah haji, hari minggu adalah hari libur.⁷²

2) Melaksanakan pelatihan

Bahwa pelaksanaan pelatihan di KBIH Bahrul Falah telah dilaksanakan sesuai dengan metode dan teori-teori tentang haji dari dasar sampai akhir untuk membuat para calon jama'ah haji bisa mengerti tentang tata cara pelaksanaan haji sesuai kaidah-kaidah yang telah di tentukan.

3) Memantau pelatihan

Pada pelaksanaan pelatihan di KBIH Bahrul Falah yang peneliti teliti bahwa pengawasan hanya dilakukan dari pengurus yayasan dan anggota masyarakat yang telah menjadi bagian dari berdirinya KBIH. Sedangkan pemantauan dari pihak Kementerian

⁷² Interview dengan Dra. Hj. Umik Hanik pada tanggal 11 Mei 2014

Agama tidak ada.⁷³

d. Evaluasi

1) Mengukur hasil-hasil pelatihan

Bahwa dari penilaian, perancangan dan penyampaian perlu dilakukan penekanan kegiatan bimbingan yang dilakukan secara pasti untuk mengetahui kemampuan sumber daya manusia baik materi dan fikiran manusia atau para calon jama'ah haji dalam melaksanakan rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh KBIH sebagaimana yang sudah ditentukan dan diajarkan oleh salah satu pembimbing dari KBIH.

Setelah melakukan penelitian penerapan yang dilakukan KBIH tersebut sesuai dengan proses pelatihan yang telah dilaksanakan atau dianalisa.

2) Membandingkan hasil pada tujuan atau kriteria

Aspek evaluasi yang berhubungan tujuan dan kriteria untuk mengetahui realisasi dari perencanaan sampai pelaksanaan pelatihan yang nantinya dapat mengetahui kelemahan dan sekaligus menjadi acuan dalam upaya meningkatkan kualitas calon jama'ah haji yang telah melaksanakan pelatihan ibadah haji.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di KBIH Bahrul Falah bahwa tujuan dan kriteria calon jama'ah haji sesuai dengan tujuan dan kriterianya. Adapun tujuannya yaitu memberi

⁷³Obsevasi dan Interview dengan KH. Mudzakir dan Dra. Hj. Umik Hanik pada tanggal 01 Juni 2014

wawasan kepada calon jama'ah haji tentang pelaksanaan haji yang sesuai dengan ajaran islam.

Analisa yang peneliti lakukan di KBIH Bahrul Falah, tujuan dari calon jama'ah haji disesuaikan dengan tujuan dan kriteria calon jama'ah haji yaitu memberikan pengarahan secara sama rata sesuai tingkat kemampuan atau SDM calon jama'ah haji.⁷⁴

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

Pada bab ini peneliti akan berusaha untuk menguraikan hasil penelitian yang merupakan pengamatan terhadap obyek penelitian, yaitu dari KBIH Bahrul Falah yang terletak pada jalan Sawunggaling Jemundo-Taman Sidoarjo RT 11 RW 03 No 66B. Dari hasil wawancara dan observasi akhirnya diperoleh data yang akan digunakan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah dipaparkan di bab sebelumnya. Data yang peneliti temukan adalah sebagai berikut:

Bagaiman proses pelatihan calon jama'ah haji di KBIH Bahrul Falah Jemundo Sidoarjo.

Pelatihan atau manasik haji bagi para calon jama'ah haji yang akan menunaikan ibadah haji adalah suatu bentuk kegiatan yang sangat di butuhkan oleh para calon jama'ah haji. Dengan adanya pelatihan atau manasik haji ini maka yayasan KBIH Bahrul Falah ini sangat berperan

⁷⁴Observasi pada tanggal 01 Juni 2014

penting dalam membantu para calon jama'ah haji yang akan melaksanakan ibadah haji. Adapun proses pelaksanaan pelatihan atau manasik haji bagi para calon jama'ah haji di KBIH Bahrul Falah ini, dengan cara penyampaian dan praktek meskipun hanya sederhana.

Proses pelatihan yang dilakukan oleh yayasan KBIH Bahrul Falah ini sesuai dengan teori Robert L. Mathis dan John H. Jacson yang terdiri dari 4 bagian, diantaranya adalah: penilaian, perencanaan, penyampaian dan evaluasi.⁷⁵

1. Siapa yang bertanggung jawab terhadap pelatihan manasik haji

Dalam suatu pelatihan dibutuhkan seseorang yang bertanggung jawab atas jalannya pelatihan tersebut, penanggung jawab ini bertugas untuk mengawasi dan memantau sekaligus sebagai pemateri dari pelatihan yang diadakan, pada KBIH Bahrul Falah yang bertindak sebagai penanggung jawab pelatihan adalah:

KH. Mudzakir, beliau pemilik KBIH Bahrul Falah sekaligus sebagai pemateri dalam proses pelatihan manasik haji, karena beliau sebagai orang yang menguasai tentang isi materi dan beliau juga sudah berpengalaman dalam menjalankan ibadah haji.⁷⁶

2. Tujuan diadakannya pelatihan bagi calon jama'ah haji

Tujuan sangat dibutuhkan dalam setiap aktifitas dalam organisasi, dengan adanya tujuan ini maka pelatihan akan semakin dapat dipahami

⁷⁵ Robert L.Mathis dan John H jackson, 2006, *Human Resource Manajemen12*, hal.301

⁷⁶Interview dengan Dra. Hj. Umik Hanik pada tanggal 04 Mei 2014

karena sudah jelas arah dari pelatihan tersebut, dan apabila suatu yayasan atau organisasi mengadakan pelatihan tanpa arah dan tujuan maka yang terjadi pelatihan yang dilakukan tidak akan bisa efisien dengan kata lain pelatihan yang telah dilakukan tidak akan menuwai hasil yang sempurna. Tujuan KBIH Bahrul Falah mengadakan pelatihan bagi para calon jama'ah haji adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memahami para calon jama'ah haji dalam melaksanakan ibadah haji di tanah suci Makkah.
- b. Supaya para calon jama'ah haji mengetahui tata cara menunaikan ibadah haji sesuai dengan ajaran islam.
- c. Sebagai alat pemersatu antara umat agama islam.⁷⁷

Tujuan pelatihan pada KBIH Bahrul Falah sesuai dengan pendapat Moekijat, Moekijat mangatakan bahwa tujuan diadakannya pelatihan adalah:

- d. Untuk mengembangkan keahlian,sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih efektif.
- e. Untuk mengembangkan pengetahuan,sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional.
- f. Untuk mengembangkan sikap,sehingga menimbulkan kemauan kerja sama dengan teman-teman pegawai dan manajemen

⁷⁷Interview dengan Dra. Hj. Umik Hanik pada tanggal 18 Mei 2014

(pimpinan).⁷⁸

3. Kendala Pelatihan Bagi Perusahaan atau Yayasan

Setiap organisasi harus bisa mengatasi kendala apapun yang dialami oleh organisasi yang bersangkutan, tidak terlepas dari pelatihan. Dalam melakukan pelatihan suatu organisasi juga pasti mempunyai kendala baik itu dari segi para calon jama'ah haji ataupun dari segi yayasan itu sendiri. Kendala yang dialami KBIH Bahrul Falah saat melakukan pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Peserta pelatihan terkadang kehadiran tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
- b. Tingkat SDM dari para calon jama'ah haji yang mengikuti pelatihan agak terbatas
- c. Kurangnya praktek atau pengenalan kondisi lapangan.⁷⁹

4. Analisis proses pelatihan di KBIH Bahrul Falah

Dalam proses pelatihan di KBIH Bahrul Falah ini menggunakan empat tahapan, dan ke empat tahapan di bawah ini sesuai dengan teori yang peneliti lakukan yaitu teorinya Robert L. Mathis dan John H. Jacson diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Penilaian

Penilaian pertama mengenai kebutuhan di KBIH Bahrul Falah ini sangatlah sederhana dari segi kebutuhannya, akan tetapi bisa

⁷⁸Moekijat, 1991, *Latihan Dan Pengembangan SDM*, Mandar Maju, Bandung, hal. 38.

⁷⁹Obsevasi dan Interview dengan KH. Mudzakir dan Dra. Hj. Umik Hanik pada tanggal 18 Mei 2014

memberikan pengertian yang mudah dimengerti oleh para calon jama'ah haji.

Sedangkan penilaian kedua ini mengenai tujuan dan kriteria pelatihan adalah menciptakan haji yang mabrur berdasarkan kemampuan SDM dari para calon jama'ah haji yang mengikuti pelatihan di KBIH tersebut.

b. Perencanaan

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bahrul Falah didalam penyelenggaraan ibadah haji selalu menerapkan fungsi-fungsi manajemen, karena KBIH Bahrul Falah menginginkan organisasi berjalan maksimal dan mencapai tujuan secara optimal. Dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen, KBIH Bahrul Falah selalu mempertimbangkan aturan yang ada. Penerapan fungsi manajemen yang dilakukan pertama kali oleh KBIH Bahrul Falah adalah perencanaan, karena perencanaan merupakan fungsi manajemen paling esensial dan juga perencanaan memegang peranan penting dibandingkan fungsi-fungsi manajemen lainnya. KBIH Bahrul Falah dalam setiap kegiatan selalu membuat perencanaan, karena dengan adanya perencanaan berarti organisasi memiliki tujuan atau orientasi dan juga mempermudah organisasi dalam menjalankan organisasi. Adapun perencanaan yang dibuat oleh KBIH Bahrul Falah antara lain perencanaan menguji peserta pelatihan, perencanaan memilih metode pelatihan, dan perencanaan isi pelatihan.

Dalam setiap perencanaan yang dilakukan tidak selamanya tepat, sudah bisa dipastikan adanya kendala atau terjadinya hal-hal yang tidak sesuai dengan perencanaan, tergantung bagaimana pengurus menyikapi hal tersebut. Adapun pengurus KBIH Bahrul Falah ini, menurut pengamatan peneliti bahwa beliau selalu tanggap dengan persoalan tersebut, terbukti pengurus selalu mengadakan modifikasi atau perencanaan kembali apabila perencanaan awal dalam tahap implementasi kurang tepat.

Analisa yang peneliti lakukan di KBIH Bahrul Falah, peserta pelatihan sebelumnya mendapatkan uji kemampuan untuk melaksanakan tata cara pelaksanaan ibadah haji yang sebenarnya. Akan tetapi uji kemampuan tersebut terkadang ada yang memuaskan hasilnya, kadang kala ada yang tidak. Sedangkan yang tidak paham, pihak KBIH memberikan materi yang termudah yang bisa dihafal oleh para calon jama'ah haji yang SDM nya rendah.

Sedangkan metode yang digunakan dalam KBIH Bahrul Falah adalah menggunakan metode on the job training dengan memanfaatkan pembimbing dari dalam yaitu pembimbing KH. Mudzakir As. Dan isi perencananan pelatihan KBIH Bahrul Falah yaitu pemberian materi dari dasar pengertian haji, kondisi tempat, tata cara pelaksanaan, praktek haji, serta informasi-informasi yang sangat dibutuhkan untuk calon jama'ah haji.⁸⁰

⁸⁰Interview dengan KH. Mudzakir pada tanggal 08 Juni 2014

Maka dari itu peneliti menganalisa bahwa KBIH Bahrul Falah dalam menyelenggarakan bimbingan ibadah haji sudah menerapkan fungsi perencanaan yang terdiri dari 3 tahap, yaitu:⁸¹

1. Menguji peserta pelatihan sebelumnya
2. Memilih metode pelatihan
3. Merencanakan isi pelatihan

c. Penyampaian

Kegiatan pelatihan di KBIH Bahrul Falah perlu dibuat struktur atau penjadwalan kegiatan pelatihan agar proses pelaksanaan pelatihan atau manasik haji sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga calon jama'ah haji dapat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh KBIH Bahrul Falah.

Sedangkan pelaksanaan pelatihan di KBIH Bahrul Falah tersebut, telah dilaksanakan sesuai dengan metode dan teori-teori tentang haji dari dasar sampai akhir untuk membuat para calon jama'ah haji bisa mengerti tentang tata cara pelaksanaan haji sesuai kaidah-kaidah yang telah di tentukan.

Pada pelaksanaan pelatihan di KBIH Bahrul Falah yang di dapat oleh peneliti dari penelitian bahwa pengawasan hanya dilakukan dari pengurus yayasan dan anggota masyarakat yang telah menjadi

⁸¹ Robert L.Mathis dan John H jackson, 2006, *Human Resource Manajemen12*, hal.301.

bagian dari berdirinya KBIH.⁸²

Bahwa dalam proses penyampaian di KBIH Bahrul Falah sesuai dengan teori Robert L. Mathis dan John H. Jacson yang terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:⁸³

1. Menjadwalkan pelatihan
2. Melaksanakan pelatihan
3. Memantau pelatihan

d. Evaluasi

KBIH Bahrul Falahselalu mengadakan evaluasi disetiap kegiatan. Kegiatan evaluasi dimulai dari penerimaan jama'ah sampai selesainya proses bimbingan haji di KBIH tersebut. Pengurus KBIH Bahrul Falahyang terbentuk dalam tim penerimaan selalu mengadakan koordinasi dan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan untuk mengkaji ulang bagaimana proses perjalanan dari penerimaan yang telah dilakukan oleh pengurus. Adapun sistem evaluasi yang digunakan adalah dengan menggunakan metode musyawarah dan diskusijuga melakukan pengawasan atau evaluasi pada saat pasca penyelenggaraan bimbingan dan pelatihan.

Adapun dalam proses evaluasi ini menurut Robert L. Mathis dan John H. Jacson terdapat dua tahap. Yang pertama mengukur hasil-hasil pelatihan yang meliputi dari penilaian, perancangan dan penyampaian. Dan ketiga-tiganya ini perlu dilakukan penekanan

⁸²Obsevasi dan Interview dengan Dra. Hj. Umik Hanik pada tanggal 08 Juni 2014

⁸³ Robert L.Mathis dan John H jackson, 2006, *Human Resource Manajemen*12, hal.301.

kegiatan bimbingan yang dilakukan secara pasti untuk mengetahui kemampuan sumber daya manusia baik materi dan fikiran manusia atau para calon jama'ah haji dalam melaksanakan rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh KBIH sebagaimana yang sudah ditentukan dan diajarkan oleh salah satu pembimbing dari KBIH.

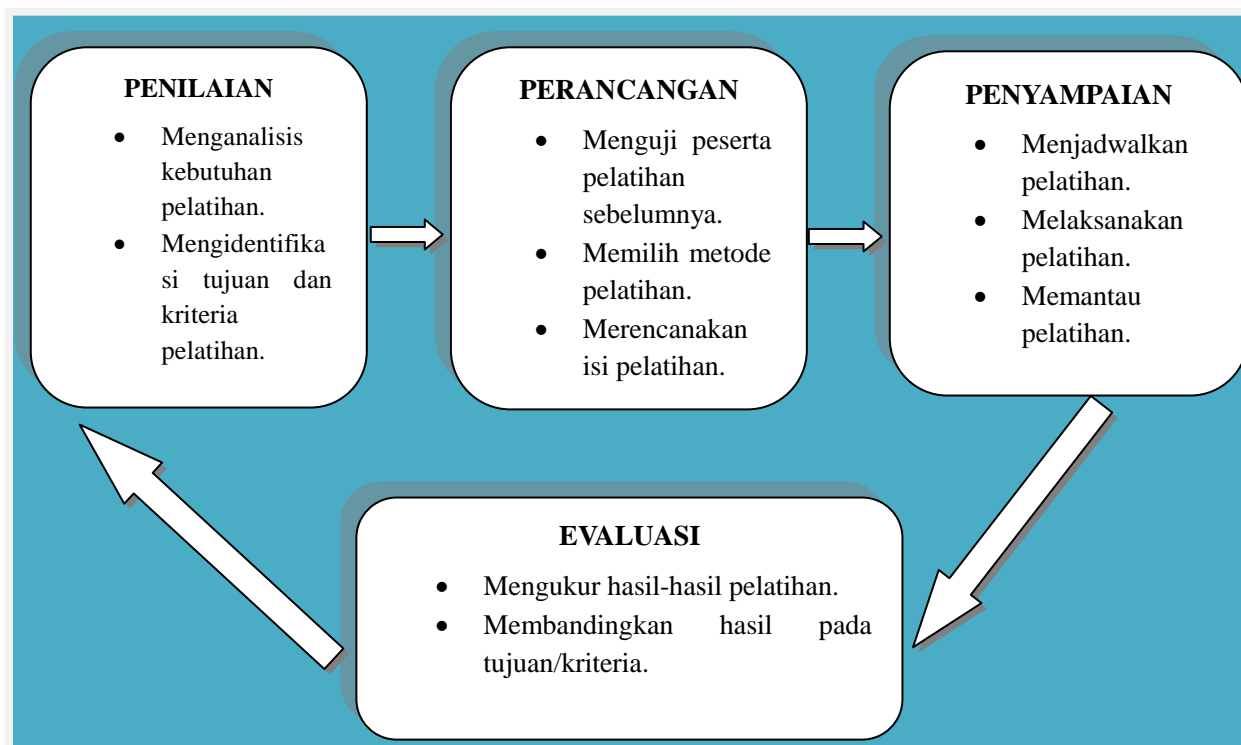
Sedangkan yang kedua adalah membandingkan hasil pada tujuan/kriteria. Menurut analisa yang peneliti lakukan di KBIH Bahrul Falah, tujuan dari calon jama'ah haji disesuaikan dengan tujuan dan kriteria calon jama'ah haji yaitu memberikan pengarahan secara sama rata sesuai tingkat kemampuan atau SDM calon jama'ah haji.⁸⁴

Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa KBIH Bahrul Fa;ah dalam menjalankan proses pelatihan sudah sesuai dengan teori yang peneliti gunakan yaitu teorinya Robert L. Mathis dan John H. Jacson baik itu dari segi penilaian, perencanaan, penyampaian dan evaluasi. Seperti gambar di bawah ini:⁸⁵

⁸⁴Interview dengan Dra. Hj. Umik Hanik pada tanggal 08 Juni 2014

⁸⁵ Robert L.Mathis dan John H jackson, 2006, *Human Resource Manajemen*12, hal.301.

Gambar 4: 4 Tahap Proses Pelatihan



Akan tetapi ada yang tidak sesuai dengan teori yang peneliti lakukan, yaitu tentang penerimaan dan fungsi pengawasan di KBIH Bahrul Falah. Di dalam pengawasan ketika proses pelatihan berlangsung, hanya pihak KBIH saja yang memantau. Sedangkan dari pihak Kementerian Agama tidak pernah terlihat di KBIH Bahrul Falah ini ketika proses pelatihan atau manasik haji dilaksanakan.